

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan serta dapat mendeskripsikan suatu data dalam bentuk perkataan atau ungkapan secara lisan dari orang-orang yang menjadi narasumber dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif perlu menekankan pada pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian, agar peneliti dapat memperoleh pemahaman yang jelas mengenai realitas dan kondisi dalam kehidupan nyata. (Gunawan, 2016: 80)

Penelitian ini akan mendeskripsikan apakah inovasi produk dapat meningkatkan jumlah nasabah dalam suatu bank, dengan metode deskriptif maka peneliti akan dengan lebih mudah mendapatkan data secara jelas dan valid.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan satu titik perhatian dalam suatu penelitian, objek dapat berupa sekumpulan orang maupun organisasi yang akan diteliti. Pada penelitian ini objek yang dimaskudkan adalah Bank BNI Syariah KCP Selong

Subjek penelitian merupakan sebagian dari objek yang diambil untuk keperluan peneliti. Pada penelitian ini memiliki pertimbangan tertentu mengenai kriteria informan yang akan di mintai informasi, pertimbangan

tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling paham tentang apa saja yang dibutuhkan pada saat penelitian atau mungkin orang tersebut merupakan orang yang berwenang sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek pada saat melakukan penelitian. Pada penelitian ini orang yang dianggap berwenang dan paham mengenai objek yang akan diteliti, yaitu pimpinan atau karyawan bank BNI syariah KCP Selong serta ahli.

Adapun beberapa kriteria informan yang dibutuhkan pada penelitian ini, yaitu:

1. Pihak yang paham akan produk yang ada pada bank BNI syariah KCP Selong.
2. Seseorang yang masih tergabung menjadi nasabah pada bank BNI syariah KCP Selong dan nasabah yang pernah ikut serta dalam penggunaan wakaf hasanah.
3. Pihak ahli yang paham mengenai wakaf uang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi yaitu mengamati secara langsung suatu objek secara lebih dekat, dan melihat apa saja yang dilakukan oleh objek tersebut. Kegiatan observasi meliputi pengamatan dan pencatatan mengenai kejadian-kejadian dan perilaku yang ada pada objek penelitian.

Observasi akan dilakukan oleh peneliti agar dapat mengumpulkan data dengan lebih valid, dimana peneliti akan mengamati secara langsung kegiatan yang ada di BNI KCP Selong.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan dimana pengumpulan data ini dilakukan dengan pertemuan antara dua orang dalam rangka untuk bertukar pikiran atau informasi melalui tanya jawab, sehingga mendapat jawaban dari pertanyaan yang diutarakan oleh peneliti kepada informan.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara semiterstruktur (*Semistructure Interview*), dimana pelaksanaan kegiatan tanya jawab lebih bebas. Tujuan dari wawancara semiterstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Ketika melakukan wawancara peneliti diminta untuk mencatat secara teliti mengenai informasi yang disampaikan oleh informan. (Sugiyono, 2018: 316-318)

Pada penelitian ini, peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan judul penelitian yang kemudian akan ditanyakan kepada informan, yaitu pimpinan atau karyawan dan nasabah yang ada pada BNI Syariah KCP Selong serta dosen yang paham mengenai wkaf uang, disini jumlah nasabah yang dijadikan informan sebanyak 4 orang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan dapat lebih dipercaya kalau didukung oleh adanya dokumentasi. (Sugiyono, 2018: 326)

Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil beberapa foto (gambar) dan data pada saat melakukan penelitian, sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan kegiatan penelitian dengan semestinya.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer yaitu data yang terbentuk dalam kata-kata yang diucapkan secara langsung atau lisan, gerak gerik yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. (Suharsimi arikunto, 2013:22)

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data melalui wawancara dengan mengutarakan beberapa pertanyaan kepada informan yang berkaitan dengan penelitian, untuk pihak yang akan diwawancarai yaitu:

- a. Pimpinan (karyawan) BNI Syariah KCP Selong
- b. Nasabah BNI Syariah KCP Selong
- c. Dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

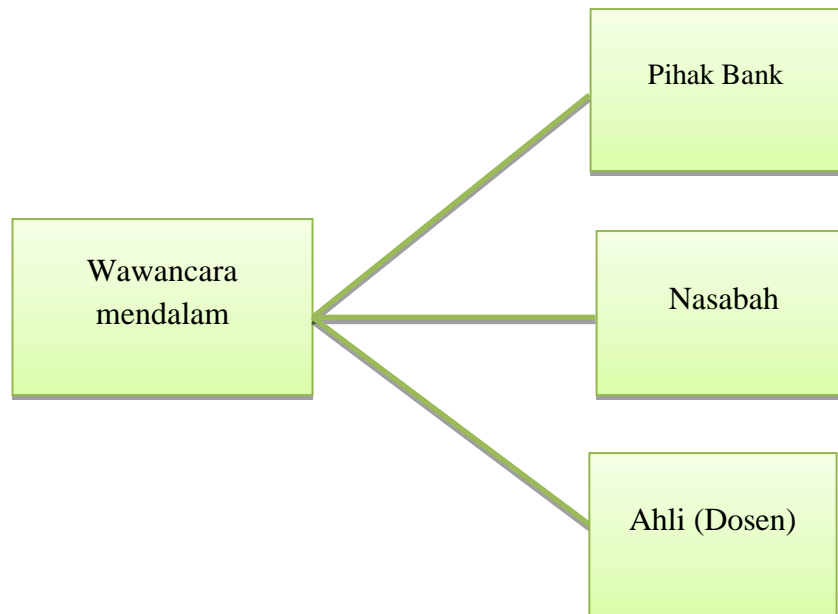
2. Data sekunder

Data Sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, bukan oleh peneliti sendiri. Dimana peneliti hanya sekedar mencatat, mengakses atau meminta data (dalam bentuk informasi) kepada pihak lain yang telah mengumpulkannya di lapangan. Peneliti hanya memanfaatkan data yang telah ada untuk kepentingan penelitiannya. Keberadaan data sekunder tidak dipengaruhi oleh penelitian yang akan dijalankan oleh peneliti. (Istijanto, 2009: 38).

E. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia, oleh karena itu yang difokuskan adalah keabsahan datanya. Dalam menguji keabsahan data digunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah menjangkau data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang telah didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. (Sugiyono, 2018: 306)

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, dimana peneliti akan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, adapun beberapa sumber yang dimaksud yaitu, pihak bank, nasabah, nasabah sekaligus wakif dan pihak ahli/ dosen yang mengerti mengenai wakaf.



Gambar 3.1 Triangulasi Sumber

F. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dengan lengkap, tahapan berikutnya adalah tahap analisa data, dalam menganalisa data harus mengamati data yang diperoleh dengan cermat kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh. Sehingga dapat terbentuk hasil yang sesuai antara praktik dan teori.

Menurut Bogdan dan Biklen (2007) mengungkapkan bahwa analisis data merupakan proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang telah dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang telah ditemukan. (Gunawan, 2016: 210)

Selanjutnya diproses mengikuti langkah-langkah yang bersifat umum, yakni *reduksi data*, *display data* dan *conclusion drawing verivicatio*.

1. *Reduksi data*

Reduksi data merupakan proses prfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data juga dapat berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal penting, dicari tema dan polanya, dalam hal ini, data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian yang rinci.

2. *Display data*

Display data merupakan penyajian data yang berarti menyajikan data dalam bentuk pola. Maksudnya adalah data yang telah terkumpul dan direduksi selanjutnya dibuat bagan, matriks, grafik, chart dan sejenisnya agar lebih mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/ Verivication*

Conclusion Drawing Verivication merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi atas data-data yang telah dikumpulkan. (Sugiyono, 2018:337-343)